

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jerawat merupakan penyakit yang timbul di permukaan kulit wajah, leher, dada dan punggung. Munculnya jerawat dikarenakan kelenjar minyak kulit yang terlalu aktif, sehingga pori-pori kulit akan tersumbat oleh timbunan lemak yang berlebihan. Apabila timbunan tersebut tercampur dengan keringat, debu, dan kotoran lain, maka akan menyebabkan timbunan lemak dengan bintik hitam di atasnya yang disebut komedo. Apabila komedo tersebut terdapat infeksi bakteri, maka terjadilah peradangan yang dikenal dengan jerawat yang menimbulkan rasa nyeri (Sawarkar *et al.*, 2010).

Jerawat disebabkan oleh infeksi dari beberapa bakteri salah satunya adalah *Staphylococcus epidermidis*. Bakteri ini yang akan berkembang pada kelenjar dan menyumbat sehingga akan menghasilkan zat-zat yang menyebabkan iritasi pada daerah sekitarnya, selanjutnya akan membengkak, pecah dan kemudian menyebarkan radang ke jaringan kulit (Kursia *et al.*, 2016).

Infeksi yang disebabkan oleh bakteri biasanya diatasi dengan antibiotik yang dapat diperoleh dari sintesis kimia atau mikroorganisme (Yuliani, 2015). Namun demikian penggunaan antibiotik yang berlebihan akan menyebabkan

bakteri menjadi resisten. Oleh karena itu, untuk menghindari efek samping tersebut yaitu dengan memanfaatkan tanaman obat yang dipercaya memiliki efek samping lebih kecil bahkan ada yang sama sekali tidak menimbulkan efek samping apabila digunakan secara tepat. Meskipun dalam penggunaannya sedikit rumit namun lebih aman untuk kesehatan kulit (Mastra, 2018b).

Banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan dan kecantikan. Daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) adalah salah satu dari berbagai jenis tanaman yang bermanfaat untuk kesehatan karena mempunyai efek farmakologis sebagai antibakteri. Aktivitas antibakteri yang dihasilkan oleh tanaman daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) karena kandungan senyawa bioaktifnya seperti tanin, flavonoid, minyak atsiri, sehingga daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional (Zuhria *et al.*, 2017).

Menurut Yuliani (2015) kandungan minyak atsiri daun jeruk purut dengan konsentrasi 1% dan 2% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E.coli* dan *Staphylococcus aureus*. Penelitian Cinthya & Silalahi (2020) menyatakan bahwa aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol 96% daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Konsentrasi ekstrak yang paling efektif untuk menghambat bakteri tersebut sebesar 20% dengan luas zona hambat 8,3 mm (Cinthya & Silalahi, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dhavesia (2017) menyatakan bahwa, ekstrak metanol daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) memiliki aktivitas

antibakteri dengan menghambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus epidermidis* dalam konsentrasi yang paling efektif yaitu 12,5% dengan luas zona hambat sebesar 0,561 cm².

Berdasarkan informasi tersebut maka dilakukan penelitian ini sebagai pembaharuan karena belum pernah dilakukan penelitian terkait uji aktivitas antibakteri dari daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dengan ekstraksi menggunakan pelarut etanol 96%.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ekstrak etanol daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekstrak etanol daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat.

- a. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang efek farmakologis daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) sebagai antibakteri karena memiliki aktivitas menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*.
- b. Bagi Ilmu pengetahuan, dapat dijadikan pedoman dan untuk menambah pengetahuan tentang senyawa yang terkandung dalam daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) yang dapat dimanfaatkan di bidang kesehatan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan, serta dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran guna mengembangkan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.